

## ABSTRAK

### **Siti Aisyah, Peran Orang Tua terhadap Pembentukan Akhlak Anak dalam Keluarga (Telaah Hadis Tematik)**

Penelitian ini dilatarbelakangi dari pentingnya pembentukan akhlak anak dalam keluarga. Akhlak adalah sifat yang tertanam pada diri manusia yang mencerminkan kepada kebaikan maupun keburukan. Akhlak dibentuk pertama dalam lingkungan keluarga oleh orang tua. Karena orang tua sebagai teladan utama yang harus memberikan contoh yang baik, kasih sayang, dan mengajarkan agama kepada anak sebagaimana yang dicontohkan oleh Rasulullah saw. sebagai penyempurna akhlak umatnya. Rasulullah saw. menganjurkan orang tua agar mendidik anak-anaknya sesuai dengan sunah-sunah yang diajarkan dalam hadis. Anjuran ini bertujuan agar anak bisa membedakan mana yang baik dan buruk, melaksanakan *amar ma'ruf* dan *nahi munkar*, menjadi seseorang yang berbakti dan taat perintah serta berakhlakul karimah. Namun, belum ditemukan sebuah hadis secara eksplisit yang menjelaskan bagaimana tugas dan metode orang tua dalam membentuk akhlak anak. Untuk itu, perlu dilakukan penelitian secara tematis.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dua hal, yaitu: *Pertama*, Peranan atau tugas orang tua dalam pembentukan akhlak anak dalam keluarga dalam tinjauan Ilmu Hadis, dan *kedua* penjelasan hadis secara tematik mengenai bagaimana metode orang tua terhadap pembentukan akhlak anak dalam keluarga.

Penelitian ini didasarkan pemikiran dari keyakinan bahwa Hadis Nabi saw. berisi berbagai petunjuk (*bayān taqrīr*, *bayān tafsīr*, *bayān tasyrīh*) terhadap Alquran mengenai kehidupan umat Islam dalam kehidupan sehari-harinya termasuk pembentukan akhlak anak dalam keluarga oleh orang tua. Peran orang tua sebagai teladan utama memiliki pengaruh yang besar terhadap akhlak anak.

Penelitian ini menggunakan metode *deskriptif-analitik* dengan meneliti langsung terhadap studi pustakanya (*Library Research*) yaitu hadis-hadis mengenai peran orang tua terhadap anak dalam hal pembentukan akhlaknya. Jenis data yang digunakan adalah kualitatif dengan menentukan sumber data primer yang diperoleh langsung dari kitab hadis (*Kutub Al-Sittah*) dan data sekunder diperoleh dari buku *Prophetic Parenting* (Cara Rasulullah saw. Mendidik Anak) karya Dr. Muhammad Nur Abdul Hafizh Suwaid, *Tarbiyah Al- Aulād* (Pendidikan dalam Islam) karya Abdullah Nashih 'Ulwan, serta buku, artikel atau jurnal, dan penelitian lain yang terkait pembahasan yang akan peneliti kaji. Pengumpulan data dalam studi pustaka ini dengan cara penelaahan hadis yang bersumber pada bahan bacaan primer dan sekunder yang terkait objek penelitian. Setelah itu menganalisis data yang terkumpul kemudian menghasilkan kesimpulan.

Berdasarkan penelusuran hadis yang ditemukan, penelitian ini menyimpulkan bahwa orang tua sebagai peran utama dalam keluarga yang memiliki tugas penting dalam mendidik anak untuk membentuk akhlaknya. kemudian orang tua harus memberikan metode yang tepat dalam membentuk akhlak anak sejak dini yang berlandaskan kepada hadis-hadis Rasulullah saw. Akhlak anak dapat dibentuk oleh orang tua dengan menggunakan metode memberi keteladanan yang baik, memberi pemahaman ilmu agama, dan membiasakannya dalam hal kebaikan. Pendidikan yang diberikan dimulai dari sejak lahir dengan menanamkan akidah yaitu mengenalkan Allah dan RasulNya, setelah itu mengajarkan kebiasaan salat dalam bentuk ibadah, memberikan kasih sayang kepada anak, bersikap adil dan menanamkan perilaku akhlak yang dimulai dari lingkungan keluarga.